

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian merupakan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas merupakan sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kelas bukan ruangan tetapi siswa yang sedang belajar. Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Hermawan *et al.* 2007:79).

Dalam melakukan penelitian, guru perlu merencanakan tindakan secara sistematis agar tujuan dapat dicapai secara optimal. Karakteristik penelitian tindakan kelas (Hermawan et al 2007:84) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diawali dengan adanya kerisauan guru akan hasil kinerjanya (*an inquiry of practice fromwithi*);
2. Metode yang paling utama adalah refleksi diri yang sifatnya longgar, namun tetap mengacu pada kaidah penelitian (*self reflection inquiry*.;)
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran;
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung.

Berdasarkan karakteristik di atas, kata kunci dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Tindakan atau *action* ini dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam bidang yang diperbaiki yaitu guru.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan pembelajaran secara sistematis melalui upaya-upaya kreatif, efektif dan inovatif sebagai hasil refleksi dari tindakan-tindakan dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

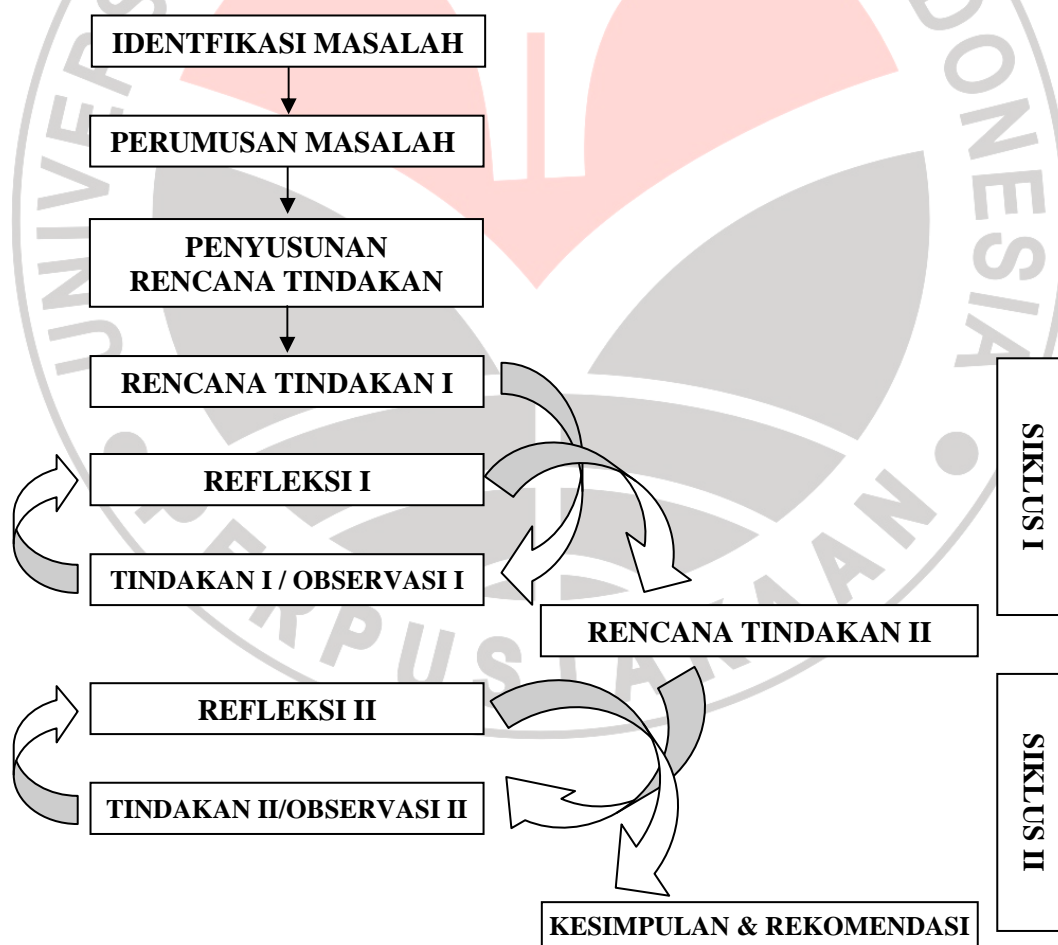
Melalui penelitian ini, diharapkan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan berbagai situasi dan kondisi terutama karakteristik siswa sehingga dapat membantu dalam memahami suatu konsep.

2. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui system daur (siklus) dari berbagai kegiatan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Identifikasi Masalah
- b. Perumusan Masalah
- c. Penyusunan Rencana Tindakan
- d. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan
- e. Tahap Analisis dan Refleksi
- f. Tahap perencanaan tindakan lanjutan

Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kasihani Kasbolah, 1999:113)

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi awal, maka diperoleh masalah yang penting yang harus segera dipecahkan yaitu kurangnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA masih kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pembelajaran IPA tentang konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III dengan menggunakan pendekatan interaktif.

3. Penyusunan Rencana Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan materi pelajaran sebagai pilihan yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatannya. Karena mengikuti berjalannya materi pelajaran yang sudah diterima siswa di kelas tersebut, maka materi yang dipilih adalah ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.
- b. Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan interaktif.

- c. Membuat instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data untuk merekam bagaimana proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui pendekatan interaktif ketika diaplikasikan.
- d. Membuat media pembelajaran yang diperlukan termasuk Lembar kerja Siswa (LKS) dan soal evaluasi.

4. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta dilakukan kegiatan refleksi.

Pada tahap observasi bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Tujuan diadakannya observasi untuk mengetahui sesuai atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan tindakan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu untuk menganalisis temuan-temuan yang diperoleh dari poses pembelajaran.

Kegiatan inti dari tahap ini adalah menghimpun data melalui alat pengumpul data (instrumen) untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan yang diperoleh selama kegiatan tindakan berlangsung dalam upaya memodifikasi dan merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Tahap Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan dengan melihat data observasi apakah

kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus atau tindakan selanjutnya.

6. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Pada tahap ini akan merumuskan tindakan lanjutan karena refleksi dari tindakan pertama belum memuaskan dan perlu disempurnakan. Dengan cara memperbaiki atau memodifikasi tindakan sebelumnya.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN. Rd. Mangkudikusumah kelurahan Wargamekar kecamatan Balendah kabupaten Bandung.

Secara geografis SDN. Rd. Mangkudikusumah terletak di kawasan Bandung selatan. Tepatnya di Jalan raya Laswi Kawungsari No 68 Rt 03 Rw 10 kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Sekolah Dasar ini berdiri sejak tahun 1982 dengan NSS 101020838012, selain itu luas keseluruhan tanahnya adalah 900 m dan digunakan untuk bangunannya 441 m.

SDN. Rd. Mangkudikusumah saat ini di kepala oleh Ngadiman S. Pd dan diasuh oleh 17 pendidik, yang terdiri dari 9 orang guru kelas tetap, dua orang guru agama, satu orang guru olahraga, satu orang guru SBK, satu orang guru bahasa inggris satu orang petugas perpustakaan dan dua orang penjaga sekolah.

Ada beberapa alasan dalam pengambilan lokasi penelitian ini diantaranya adalah :

1. Peneliti merupakan salah satu staf pengajar di lingkungan SDN. Rd. Mangkudikusumah Kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
2. Mendapat dorongan dan dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah maupun rekan kerja seprofesi yang ada di lingkungan SDN. Rd. Mangkudikusumah.
3. Siswa mendapat kesulitan belajar pada pembelajaran IPA khususnya pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester satu tahun pelajaran 2010-2011. Jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang akan digunakan untuk menerapkan pendekatan interaktif disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam, yaitu setiap hari Selasa selama dua jam pelajaran.

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN. Rd. Mangkudikusumah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

Adapun pertimbangan penentuan subjek penelitian ini adalah :

1. Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) pada materi pelajaran ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup diberikan di kelas III semester I.

2. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas III SDN. Rd. Mangkudikusumah.
3. Selama melakukan observasi ternyata siswa kelas III memiliki masalah dalam memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menerapkan pendekatan interaktif terutama pada konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka dibutuhkan metode pengumpulan data dengan teknik tertentu. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung. Berdasarkan bentuknya observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur, dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat dan observasi terbuka. Sedangkan berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan maka digunakan observasi partisipasi, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi pembelajaran, yakni sebagai guru dan observer. Dengan observer dari pihak luar yang tidak terlibat dalam kegiatan, berperan mengamati apa yang terjadi saat pembelajaran IPA berlangsung, bertujuan untuk mengumpulkan data bagaimana proses hasil belajar mengajar di kelas dan bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran.

b. Teknik Tes Prestasi (Tes Tertulis)

Diberikan *post tes* sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, diantaranya yaitu:

a. Tes/ Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan di setiap siklus (terlampir).

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mengukur tingkah laku siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yaitu untuk mengungkap partisipasi siswa terhadap pembelajaran dengan indikator partisipasi belajar yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapatnya, bekerjasama, inisiatif, dan penuh perhatian (Terlampir).

c. Lembar Panduan Wawancara

Lembar wawancara merupakan pertanyaan lisan yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden dan digunakan untuk alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan responden. Wawancara diajukan kepada observer (Terlampir).

d. Lembar Kuisioner

Lembar kuisioner digunakan sebagai bahan atau alat untuk merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika akan melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan atau ditujukan kepada siswa (Terlampir).

E. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data, data inilah dilakukan refleksi dan diskusi sebagai landasan bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

a. Penskoran

Penskoran untuk *pos tes* (tes Individu) menggunakan skala 10-100 setiap butir soal berbobot 10 jika jawabannya benar, bobot 0 untuk jawaban yang salah. Untuk Lembar Kerja Siswa setiap jawaban yang benar dan tepat berbobot 10 soal, sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1-4.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Menghitung Rata-rata

Adapun cara untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : x = rata-rata

x = skor

N = banyaknya data atau jumlah siswa

Rata-rata skala 10-100

81-100 = baik sekali

66- 80 = baik

56-65 = cukup

41- 55 = kurang

0 - 40 = gagal

(dikutip dalam Suharsimi, 2001 : 245)

Rata-rata skala 1-4

3,01 – 4,00 = sangat baik

3,00 – 2,01 = baik

1,01 – 1,00 = cukup

0,00-1,00 = kurang

(dikutip dalam Sudjana, 1989 : 77)

